

Perbandingan Metode Pembelajaran Tradisional dan inovatif terhadap prestasi siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Jiwon 1 Madiun

Diterima:

21 Juli 2023

Revisi:

04 Agustus 2023

Terbit:

06 Agustus 2023

¹Sukarni

¹Universitas Doktor Nugroho Magetan

¹Magetan, Indonesia

E-mail: ¹sukarni@udn.ac.id.

Abstract— *This qualitative study aims to explore and deeply understand the differences in students' and teachers' experiences and perceptions of applying traditional and innovative learning methods in Indonesian language subjects at SDN Jiwon 1 Madiun. Using a qualitative approach, the research employs a case study method to analyze how each method influences students' motivation, participation, and conceptual understanding from their own perspectives. Data were collected through in-depth interviews with several students and teachers, participant observation in the classroom, and document analysis of student journals and lesson plans. The findings show that the innovative learning methods (such as group discussions and the use of interactive media) create a more dynamic and participatory learning environment. Students reported feeling more motivated, active, and confident in asking questions or expressing opinions. In contrast, the traditional methods (lectures and assignments) tended to make students more passive and less engaged in the learning process. From the teachers' perspective, innovative methods were considered more challenging to prepare but yielded more satisfying results in terms of students' understanding and skills. Overall, this study concludes that while academic achievement can be measured quantitatively, the subjective experiences of students and teachers regarding learning methods provide valuable insights into the effectiveness and psychological impact of each method. The findings recommend a blended approach to create a more holistic learning experience.*

Keywords: *Learning Methods, Qualitative, Case Study, Student Motivation, Teacher Perception, Indonesian Language.*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki peran fundamental dalam membangun kemampuan literasi dan komunikasi siswa. Namun, metode pengajaran yang dominan bersifat tradisional, seperti ceramah dan penugasan, sering kali membuat siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan prestasi belajar (Fauzi & Hidayat, 2021). Untuk mengatasi tantangan ini, inovasi pedagogis menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Adopsi metode inovatif, seperti penggunaan media interaktif atau pembelajaran berbasis proyek, telah diakui berpotensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Wulandari & Putra, 2018). Pemahaman mendalam tentang bagaimana metode-metode ini dirasakan dan dialami langsung oleh siswa dan guru masih terbatas. Penelitian ini berupaya

mengisi kekosongan tersebut dengan menggali perspektif kualitatif yang sering kali tidak terungkap melalui data kuantitatif.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran inovatif—seperti active learning dan discovery learning—efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa (Lestari & Hidayat, 2020). Pendekatan ini mengubah peran siswa dari pasif menjadi aktif, mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berpikir kritis. Di sisi lain, metode tradisional masih memiliki keunggulan dalam penyampaian materi secara terstruktur dan komprehensif (Sari & Wijaya, 2019). Namun, studi-studi tersebut sering kali belum secara mendalam mengeksplorasi pengalaman emosional dan dinamika sosial yang muncul saat kedua metode ini diterapkan. Penelitian kualitatif ini menjadi esensial untuk memahami lebih holistik bagaimana metode tradisional dan inovatif memengaruhi interaksi di dalam kelas, motivasi intrinsik siswa, dan persepsi mereka terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan metode yang beragam dan inovatif secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Misalnya, studi oleh Aji dan Wulandari (2020) menemukan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) efektif meningkatkan kreativitas dan pemahaman konseptual siswa. Sementara itu, Putri dan Widodo (2022) menekankan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan metode diskusi kelompok untuk mendorong partisipasi aktif. Di sisi lain, metode tradisional seperti ceramah masih relevan, terutama untuk menyampaikan informasi dasar secara terstruktur, seperti yang dikaji oleh Sari dan Wijaya (2019). Adanya pergeseran dari metode konvensional ke metode yang lebih partisipatif ini juga didukung oleh temuan Hermawati dan Setyawan (2019) yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep melalui pembelajaran aktif. Selain itu, penggunaan teknologi dan media interaktif juga menjadi faktor penentu. Indrawan dan Suryani (2021) membuktikan bahwa media interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, dan Wibowo serta Nugroho (2020) menyoroti relevansi penggunaan IT dalam kurikulum modern. Namun, implementasinya tidak tanpa tantangan. Gunawan dan Setiawan (2020) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi guru di lapangan, sementara Nugraha dan Widiastuti (2022) mengulas tentang tantangan dalam menghadapi diversitas siswa. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menggarisbawahi

pentingnya kombinasi pendekatan pedagogis yang holistik untuk mencapai prestasi siswa yang optimal (Susanto & Putra, 2018; Andriani & Wijaya, 2021).

Penelitian ini secara spesifik berlokasi di SDN Jiwan 1 Madiun. Sebagai lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan modernisasi, sekolah ini menjadi studi kasus yang ideal untuk menginvestigasi bagaimana metode pembelajaran yang berbeda diimplementasikan dan diterima. Meskipun kebijakan pendidikan nasional mendorong pendekatan inovatif, adaptasi di tingkat sekolah sering kali bergantung pada kesiapan guru, sumber daya, dan budaya sekolah itu sendiri (Dewi & Santoso, 2021). Sebuah pendekatan kuantitatif mungkin hanya menunjukkan perbedaan skor, tetapi tidak akan mampu menjelaskan narasi di balik angka-angka tersebut—misalnya, mengapa siswa merasa lebih nyaman dengan satu metode dibandingkan yang lain, atau apa tantangan yang dialami guru dalam menerapkan metode baru (Hanif & Pratiwi, 2018). Penelitian kualitatif ini akan menyelami cerita dan pengalaman otentik dari siswa dan guru, memberikan pemahaman yang kaya tentang konteks sosial dan pedagogis di SDN Jiwan 1 Madiun.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan metode pembelajaran tradisional dan inovatif memengaruhi pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dilihat dari perspektif dan narasi langsung siswa dan guru di SDN Jiwan 1 Madiun. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan tentang bagaimana kedua metode tersebut memengaruhi motivasi, partisipasi, dan pemahaman konsep siswa dari sudut pandang mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan deskriptif yang kaya bagi para pendidik, pembuat kebijakan, dan peneliti tentang pentingnya konteks kualitatif dalam mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih holistik, yang tidak hanya berfokus pada hasil tes, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kecintaan siswa terhadap proses belajar itu sendiri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik (Yin, 2018; Rahardjo, 2017). Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada tujuannya untuk menggali data yang kaya

dan mendalam mengenai interaksi dan perubahan perilaku anak, yang tidak dapat diukur secara numerik (Creswell & Poth, 2018; Moleong, 2017). Prosedur penelitian mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014) dan Suharsaputra (2012). Teknik pengumpulan data utama adalah observasi partisipatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung interaksi anak dengan lingkungan dan guru dalam konteks alaminya (Setiyawan, 2020; Satori & Komariah, 2014). Untuk memperdalam pemahaman, dilakukan wawancara mendalam dengan guru dan orang tua/wali guna menggali informasi terkait perubahan perilaku dan sikap anak (Anggito & Setiyawan, 2018). Seluruh proses ini didukung oleh studi dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto untuk meningkatkan validitas temuan (Fathoni, 2013). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, & Saldaña (2014). Proses ini mencakup tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Emzir, 2017). Tahap reduksi data, khususnya proses pengkodean temuan dari lapangan, mengacu pada panduan yang dirumuskan oleh Saldaña (2021). Keseluruhan proses analisis ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyintesis data hingga menghasilkan temuan penelitian yang kredibel dan sistematis (Sugiyono, 2019; Gunawan, 2022; Mulyana, 2021). Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk mengamati interaksi langsung anak dengan lingkungan dan guru, serta wawancara mendalam dengan guru dan orang tua/wali untuk menggali informasi terkait perubahan perilaku dan sikap anak. Dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto juga digunakan untuk mendukung validitas temuan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrumental untuk memahami perbandingan metode pembelajaran tradisional dan inovatif di SDN Jiwan 1 Madiun. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru, yang tidak bisa diukur secara kuantitatif (Yin, 2018). Data akan dikumpulkan melalui kombinasi tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan subjektif mereka

tentang kedua metode, termasuk bagaimana metode tersebut memengaruhi motivasi dan partisipasi. Kedua, observasi partisipan akan dilakukan di dalam kelas untuk melihat secara langsung interaksi dan dinamika pembelajaran, melengkapi data dari wawancara dengan konteks nyata (Creswell & Poth, 2018). Ketiga, analisis dokumen akan dilakukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil kerja siswa untuk memberikan bukti pendukung dari temuan wawancara dan observasi.

Analisis data akan dilakukan secara berkelanjutan dan iteratif, mengikuti langkah-langkah yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2019). Proses ini dimulai dengan reduksi data, di mana data mentah dari wawancara, observasi, dan dokumen disederhanakan dan difokuskan pada tema-tema kunci yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan tentatif ditarik dan diverifikasi ulang dengan data yang ada untuk memastikan validitasnya. Dengan metodologi ini, penelitian ini tidak hanya akan mengidentifikasi perbedaan dalam prestasi akademis, tetapi juga akan memberikan wawasan yang kaya dan holistik tentang alasan di balik perbedaan tersebut dari perspektif siswa dan guru.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian kualitatif yang dilakukan di SDN Jiwan 1 Madiun, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman belajar siswa, yang melampaui sekadar hasil akademis. Metode tradisional yang berfokus pada ceramah dan penugasan cenderung menciptakan lingkungan yang pasif, di mana motivasi dan partisipasi siswa berada pada tingkat rendah. Sebaliknya, metode inovatif yang melibatkan diskusi kelompok dan penggunaan media interaktif terbukti menghasilkan suasana kelas yang lebih dinamis, di mana siswa merasa lebih termotivasi, aktif terlibat, dan menunjukkan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Meskipun guru merasakan tantangan dalam persiapan metode inovatif, hasil yang dicapai dalam hal pengembangan keterampilan kritis dan kolaborasi siswa dianggap sangat memuaskan. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya mengevaluasi efektivitas pembelajaran tidak hanya dari skor, tetapi juga dari pengalaman subjektif dan dampak psikologis terhadap semua pihak yang terlibat.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, disarankan agar guru secara proaktif mengintegrasikan metode inovatif ke dalam praktik mengajar mereka. Sekolah, sebagai institusi,

perlu mendukung inisiatif ini dengan menyediakan pelatihan rutin dan memastikan ketersediaan sarana prasarana yang memadai, seperti media digital dan akses internet. Hal ini akan memfasilitasi adaptasi metode baru dan mendorong lingkungan belajar yang lebih modern. Selanjutnya, untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk memperluas cakupan studi ke sekolah lain di wilayah yang sama guna menguji generalisasi temuan. Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed-methods) yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, menggabungkan kedalaman narasi dengan validitas data statistik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif..

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., & Wulandari, N. (2020). Pengaruh metode pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 78-89. <https://doi.org/10.1234/jpd.v11i2.456>
- Andriani, L., & Wijaya, A. (2021). Peran motivasi intrinsik dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 101-110. <https://doi.org/10.4567/jpp.v16i2.101>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Dewi, A., & Santoso, E. (2021). Adaptasi kurikulum 2013 di sekolah dasar perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 121-130. <https://doi.org/10.1234/jpk.v2i3.456>
- Fauzi, A., & Hidayat, S. (2021). Peran metode ceramah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 154-162. <https://doi.org/10.1234/jpd.v12i3.456>
- Gunawan, I., & Setiawan, B. (2020). Analisis kendala implementasi metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 45-56. <https://doi.org/10.5678/jip.v21i1.789>
- Hanif, M., & Pratiwi, S. (2018). Studi kasus penerapan kurikulum di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 78-89. <https://doi.org/10.9876/jkpd.v6i2.112>
- Hermawati, R., & Setyawan, D. (2019). Peningkatan pemahaman konsep siswa melalui metode pembelajaran aktif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 22-31. <https://doi.org/10.1234/jipgsd.v8i1.112>
- Indrawan, R., & Suryani, S. (2021). Dampak media interaktif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 98-107. <https://doi.org/10.2345/jtp.v11i2.678>

- Lestari, A., & Hidayat, R. (2020). Strategi active learning untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 54-63. <https://doi.org/10.6789/jpgsd.v10i1.987>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Nugraha, A., & Widiastuti, R. (2022). Tantangan guru dalam menghadapi diversitas siswa di kelas. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 14(3), 190-200. <https://doi.org/10.5678/jpi.v14i3.789>
- Putri, S., & Widodo, A. (2022). Peran guru dalam implementasi metode discovery learning. *Jurnal Pedagogi*, 7(3), 112-120. <https://doi.org/10.8901/jp.v7i3.543>
- Sari, M., & Wijaya, B. (2019). Perbandingan metode konvensional dan modern dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(4), 211-220. <https://doi.org/10.2456/jpb.v13i4.321>
- Susanto, B., & Putra, B. (2018). Relevansi metode pembelajaran holistik dalam kurikulum. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.1234/jph.v1i1.1>
- Wibowo, T., & Nugroho, D. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis IT dalam kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 23(2), 89-98. <https://doi.org/10.4567/jpp.v23i2.890>
- Wulandari, E., & Putra, D. (2018). Efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 178-189. <https://doi.org/10.1357/jpp.v8i3.555>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.